

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Profil Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 18 perusahaan. Sampel diperoleh dari proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka dari proses seleksi tersebut kami dapatkan 10 sampel penelitian perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Berikut profil dari 10 sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2013 – 2017:

##### **4.1.1 PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk. (AISA)**

Perseroan didirikan pada 1992 dengan nama PT Tiga Pilar Sejahtera oleh Bapak Joko Mogoginta, Bapak Budhi Istanto, dan Bapak Priyo Hadisutanto (Almarhum). Pada awal berdirinya, produk utama Perseroan adalah bihun kering dan mie kering. Seiring dengan perkembangan perusahaan, pada 1995, Perseroan membangun pabrik baru di Karanganyar, Jawa Tengah. Kemudian pada 2000, Perseroan membangun pabrik makanan terintegrasi seluas 25 Ha yang berlokasi di Sragen, Jawa Tengah. Pabrik makanan terintegrasi ini memproduksi bermacam produk makanan olahan atau makanan jadi, bukan hanya bihun dan mie kering saja, tetapi juga mie instan, biskuit, dan makanan ringan. Perseroan semakin mengukuhkan keberadaannya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 2003 menjadi perusahaan publik dan berubah nama menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan kode emiten AISA melalui proses *backdoor listing* dengan mengakuisisi

PT Asia Inti Selera yang merupakan produsen mie telur dengan merek dagang Ayam 2 Telor. Pada 2010, Perseroan memasuki bisnis beras dengan mengakuisisi PT Dunia Pangan (DP) yang bergerak di bidang perdagangan beras dan mengakuisisi pabrik beras PT Jatisari Sreirejeki. Sampai dengan 2016, DP memiliki lima anak perusahaan yang bergerak dalam produksi dan perdagangan beras dengan total kapasitas sebesar 480.000 ton per tahun. Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisiensi, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks dan melengkapi diri dengan Sertifikat ISO 9001:2000 yang diperoleh pada 2002. Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan pangan harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan produk hasil produksi Perseroan adalah produk halal yang telah melalui proses sertifikasi halal. Sampai saat ini, Perseroan dan anak perusahaan telah memperoleh sejumlah sertifikasi, diantaranya Sertifikat Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika – Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI), Status Sistem Jaminan Halal (SJH) dari LPPOM-MUI dengan Level “A” atau “Sangat Baik”, Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SMKP/FSMS) ISO 22000:2009 dan Sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikasi Terakreditasi (Laboratorium Terpadu Institut Pertanian Bogor dan Mutu Agung Lestari). **Visi & Misi:** Menjadi sebuah perusahaan berwawasan Nasional yang membangun Indonesia, hebat, dan sukses di “*food and related businesses*” yang bereputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 1. Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dan inovatif di bidang “*food and related businesses*” yang mampu menciptakan nilai tambah untuk semua pelanggan kita. 2. Menjadi perusahaan yang hebat dengan cara membangun sistem jalur ganda dalam organisasi kita: “Orang yang tepat dan sistem yang baik”. 3. Membangun budaya disiplin dan Sumber Daya Manusia pembelajar untuk memaksimalkan kekuatan karyawan dan organisasi kita. 4. Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincahan seperti sebuah perusahaan kecil. 5. Menjunjung tinggi nilai - nilai profesionalisme

dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. 6. Secara konsisten memberikan keuntungan di atas standar pasar atas dana Pemegang Saham.

#### **4.1.2 PT. DELTA DJAKARTA Tbk. (DLTA)**

PT Delta Djakarta Tbk didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1932 merupakan perusahaan produksi bir Jerman bernama “*Archipel Brouwerij, NV.*” Perseroan kemudian dibeli oleh Perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi *NV De Oranje Brouwerij*. Perseroan resmi menggunakan nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970. Pada tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), mengukuhkan status sebagai pemain utama industri bir dalam negeri. Di era tahun 90-an, penanaman modal asing mengalir deras ke Indonesia. Pada masa inilah San Miguel Corporation (“SMC”) menjadi pemegang saham pengendali di Perseroan. SMC adalah salah satu konglomerat terbesar dan paling terdiversifikasi asal Filipina, yang bergerak di bidang usaha minuman, makanan, kemasan, energi, bahan bakar dan penyulingan minyak, infrastruktur, pertambangan dan telekomunikasi. Pemerintah Daerah DKI Jakarta juga menjadi pemegang saham utama Perseroan. Pada tahun 1997, Perseroan memulai rencana ekspansi agresifnya dengan memindahkan fasilitas produksi bir dari Jakarta Utara ke Bekasi, Jawa Barat, dengan fasilitas yang lebih modern dan lebih luas. PT Jangkar Delta Indonesia, anak perusahaan PT Delta, didirikan pada tahun 1998 dan bertindak sebagai salah satu distributor PT Delta. PT Delta memproduksi bir Pilsener dan Stout berkualitas terbaik untuk pasar domestik dengan merek dagang meliputi Anker Bir, Anker Stout, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsener, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra dan Kuda Putih. Perseroan juga memproduksi dan mengekspor bir Pilsener dengan merek dagang “Batavia”. **Visi:** Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis malt di Indonesia. **Misi:** 1. Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan dan mitra bisnis yang handal. 2. Memberi keuntungan yang terbaik kepada

pemegang saham. 3. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja. 4. Peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan.

#### **4.1.3 PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk. (ICBP)**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP” atau “Perseroan”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mie instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain itu, ICBP juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun karton, untuk mendukung kegiatan usaha intinya. Perusahaan menawarkan berbagai pilihan produk solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui sekitar 40 merek produk terkemuka. Banyak di antara merek-merek tersebut merupakan merek dengan posisi pasar yang signifikan di Indonesia, didukung oleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun. Sebagian besar produk-produk perusahaan tersedia di seluruh nusantara. Didukung oleh jaringan distribusi yang ekstensif dari perusahaan induk, perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu dan lebih efisien. Kegiatan operasional didukung oleh lebih dari 50 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia. Dengan demikian, dapat senantiasa dekat dengan permintaan pasar dan menjamin kesegaran produk-produk perusahaan. Selain di Indonesia, produk-produk ICBP juga hadir di lebih dari 60 negara di dunia.

#### **4.1.4 PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. (INDF)**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produsen mie dan penggilingan tepung. INDF tercatat pada bursa saham Indonesia pada 4 Juli 1994. INDF didirikan pada 14 Agustus 1990 dengan nama asli PT Panganjaya Intikusuma dan mulai beroperasi pada tahun 1990. Pada tahun 1994, PT Panganjaya Intikusuma mengubah namanya menjadi PT. Indofood Sukses Makmur. Aktivitas INDF terdiri dari produsen mie, penggilingan tepung,

pengemasan, layanan manajemen, dan penelitian dan pengembangan. Kantor pusat INDF berlokasi di Jakarta, sedangkan pabriknya terletak di berbagai lokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Selama beberapa dekade INDF berubah menjadi *Total Food Solution* dengan kegiatan operasional mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak pedagang eceran. INDF memiliki beberapa operasi dalam melaksanakan aktivitasnya termasuk produk konsumen bermerek, Bogasari, agribisnis dan distribusi. Untuk produk konsumen bermerek terdiri dari mie, produk susu, bumbu makanan, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus. Juga pada agribisnis yaitu perkebunan, minyak goreng dan lemak. **Visi:** “Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan”. **Misi:** “Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan”.

#### **4.1.5 PT. MULTI BINTANG INDONESIA Tbk. (MLBI)**

Sejarah Perseroan bermula dari Medan pada 1929, saat pendiriannya sebagai NV *Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen*. *Brewery* pertama berlokasi di Surabaya dan resmi mulai beroperasi secara komersial pada 21 November 1931. Pada 1936, Perseroan memindahkan domisili resminya dari kota Medan ke Surabaya. Pada tahun yang sama, Heineken menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan dan mengubah nama Perseroan menjadi N.V. *Heineken's Nederlandsch-Indische Bierbrouweerijen Maatschappij*. Setelah Perang Dunia II, *brewery* kembali beroperasi pada tahun 1949 dan memperkenalkan bir Heineken ke pasaran. Pada 1951, nama Perseroan kembali berubah menjadi Heineken's Indonesische Bierbrouwerijen Maatschappij NV. *Brewery* kedua Perseroan dibangun di Tangerang pada 1972 dan memulai operasinya setahun berikutnya, yaitu pada 1973. Pada 1972, juga berlangsung perubahan nama Perseroan menjadi P.T. Perusahaan Bir Indonesia. Pada 1 Januari 1981, Perseroan mengambil alih PT. Brasseries de

l'Indonesia, produsen bir dan minuman ringan yang berbasis di Medan. Pada 2 September 1981, domisili Perseroan dipindahkan ke Jakarta dan namanya pun berganti menjadi PT Multi Bintang Indonesia. Pada tahun yang sama, Perseroan menjadi perusahaan terbuka, dengan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Saham Perseroan otomatis tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sejak berlangsungnya merger antara BEI dan BES pada Desember 2007. Di tahun 1997, operasional *brewing* di Surabaya dipindahkan ke Sampang Agung, Jawa Timur, tempat dibangunnya *brewery* baru. Pada 2010, Asia Pacific Breweries Limited (APB) dari Singapura mengakuisisi mayoritas saham Heineken International BV (HIBV) di Perseroan. Namun HIBV kemudian meraih statusnya kembali sebagai pemegang saham utama di Perseroan ketika mengakuisisi saham mayoritas Perseroan pada September 2013. Pada 2004, Perseroan mendirikan anak perusahaan, PT Multi Bintang Indonesia Niaga, yang menjalankan usaha sebagai distributor utama minuman Perseroan, menangani operasional penjualan dan pemasaran Perseroan di Indonesia dan manca negara. Anak perusahaan ini mengawali usahanya secara komersial pada 1 Januari 2005. 2014 juga menandai pengembangan spektrum aktivitas Multi Bintang dalam minuman non-alkohol dan minuman ringan, dengan investasi sekitar Rp 210 miliar dalam pembangunan fasilitas produksi minuman non-alkohol yang dilengkapi teknologi canggih di Sampang Agung. Fasilitas baru ini mulai beroperasi pada Desember 2014. **Misi:** Menjadi perusahaan minuman Indonesia yang memiliki reputasi baik dan bertanggung jawab, dengan portofolio brand bir dan minuman ringan terkemuka.

#### **4.1.6 PT. MAYORA INDAH Tbk. (MYOR)**

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-

negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*” dari *Asia Money*, “*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*” dari majalah *Swa*, “*Top 100 public listed companies*” dari majalah *Investor Indonesia*, “*Best Manufacturer of Halal Products*” dari Majelis Ulama Indonesia, dan banyak lagi penghargaan lainnya. **Visi dan Misi Perusahaan:** Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestic maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata rata industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* Perseroan. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

#### **4.1.7 PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. (ROTI)**

Nippon Indosari Corpindo Tbk ([ROTI](#)) (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 – Jawa Barat, dan pabrik lainnya berlokasi di Kawasan Industri Jababeka Cikarang blok U dan W – Bekasi, Pasuruan, Semarang, Makassar, Purwakarta, Palembang, Cikande dan Medan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nippon Indosari Corpindo Tbk, antara lain: Indoritel Makmur Internasional Tbk ([DNET](#)) (31,50%), Bonlight Investments., Ltd (25,03%) dan Pasco Shikishima Corporation (8,50%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti". Pendapatan utama ROTI berasal dari penjualan roti tawar dan roti manis. Pada

tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010. **VISI:** Senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau Konsumen di seluruh Indonesia. **MISI:** Memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.

#### **4.1.8 PT SEKAR BUMI Tbk. (SKBM)**

Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973, dan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Slogan PT SEKAR BUMI Tbk. adalah “*Quality Food, Quality Life*”, mewakili komitmen perusahaan untuk menjamin kualitas dalam semua produk yang perusahaan tawarkan. Dengan teliti perusahaan memilih bahan baku dari pemasok terpercaya, dan mengolah produk-produk di bawah control kualitas yang ketat di pabrik-pabrik pengolahan milik perusahaan yang bersertifikasi internasional. Perusahaan sangat yakin bahwa makanan yang berkualitas meningkatkan kualitas kehidupan secara keseluruhan, dan keyakinan ini tercerminkan dalam cara perusahaan berbisnis. Sekar Bumi bergerak terutama dalam bidang manufaktur produk makanan beku, yaitu Hasil Laut Beku Bernilai Tambah dan Makanan Olahan Beku. Di bawah lini Produk Hasil Laut Beku Bernilai Tambah, perusahaan menghasilkan terutama udang bernilai tambah, dan ikan, cumi-cumi, serta produk hasil laut lainnya. Produk-produk makanan olahan beku termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan dan sapi, udang tempura dan sosis. Selain itu, Sekar Bumi juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Produk-produk ini dijual secara domestik maupun internasional ke Amerika Serikat,



Jepang, dan negara Asia lainnya di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku. **Visi dan Misi perusahaan:** Kami bertujuan untuk menjadi PEMIMPIN PASAR dalam industri makanan beku, sembari membangun bisnis kami pada landasan kualitas.

#### **4.1.9 PT SEKAR LAUT Tbk. (SKLT)**

PT Sekar Laut Tbk. adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri, pertanian, perdagangan, dan pembangunan, khususnya dalam industri krupuk, saos dan bumbu masak. Proses produksi krupuk telah dilakukan oleh pendiri sejak tahun 1966, dimulai dari industri rumah tangga. Pada tahun 1976, PT. Sekar Laut didirikan dan produksinya mulai dikembangkan dalam skala industri besar. Pada tahun 1996, proses pembuatan krupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kebersihan, kualitas dan nutrisi. Kapasitas produksi krupuk juga meningkat. Produk krupuk dipasarkan didalam dan diluar negeri. Perusahaan juga telah berkembang dan memproduksi saus tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan. Produk-produknya dipasarkan dengan merek "FINNA". Selain pemasaran produk sendiri, perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan makanan lainnya, didalam membantu memproduksi dan menyuplai produk makanan sesuai kebutuhan masing-masing. Pada tanggal 8 September 1993 sahamnya didaftar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. **Visi:** Membuat komunitas dunia lebih tahu akan produk-produk makanan dengan kualitas produk yang bagus, sehat dan bergizi. Mempertahankan posisi sebagai perusahaan nomor satu dalam bidang industri krupuk. **Misi:** Membantu mengolah sumber daya alam Indonesia yang berlimpah dengan tujuan untuk menyediakan makanan yang bergizi dan berkualitas. Membantu memberi pangan masyarakat seluruh dunia. Membantu membangun dan meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia.

#### **4.1.10 PT. ULTRA JAYA MILK & TRADING COMPANY Tbk. (ULTJ)**

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (“Perseroan”) dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan & minuman di Indonesia. Pada periode awal pendirian, Perseroan hanya memproduksi produk susu yang pengolahannya dilakukan secara sederhana. Pada pertengahan tahun 1970an Perseroan mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT (*Ultra High Temperature*) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*). Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang “Ultra Milk”, tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merk dagang “Buavita”, dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merk dagang “Teh Kotak”. Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT dan terus berusaha untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumennya. Pada tahun 1981 Perseroan menandatangani perjanjian lisensi dengan Kraft General Food Ltd, USA, untuk memproduksi dan memasarkan serta menjual produk-produk keju dengan merk dagang “Kraft”. Pada tahun 1994 kerjasama ini ditingkatkan dengan mendirikan perusahaan patungan: PT Kraft Ultrajaya Indonesia, yang 30% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Perseroan juga ditunjuk sebagai exclusive distributor untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Sejak tahun 2002 -untuk bisa berkonsentrasi dalam memasarkan produk sendiri- Perseroan tidak lagi bertindak sebagai distributor dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan memasuki bidang industri Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan di tahun 1995 mulai memproduksi susu bubuk (*Powder Milk*). Sejak tahun 2000 Perseroan melakukan kerjasama produksi (*toll packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa yang menerima lisensi dari Morinaga Milk Industry Co. Ltd., untuk memproduksi dan mengemas produk-produk susu bubuk untuk bayi. Pada tahun

2008 Perseroan telah menjual merk dagang “Buavita” dan “Go-Go” kepada PT Unilever Indonesia, dan mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go. Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat (*Initial Public Offering* = IPO). Perseroan telah melakukan 3 kali penawaran umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Right Issue*, yaitu pada tahun 1994, tahun 1999, dan tahun 2004. **Visi:** Menjadi perusahaan industry makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan. **Misi:** Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.